

MAOS NASKAH JAWI CITHAK

vennyindria@uny.ac.id

AKSARA JAWA *UNICODE*

- Pada tanggal 9 Oktober 2009 akhirnya aksara Jawa bisa diakui dan masuk pada sistem UNICODE untuk aksara - aksara daerah di dunia.
- Font unicode aksara Jawa ini mengambil sampel aksara dari tulisan cetak aksara Jawa yang berkembang dan digunakan pada media massa rentang tahun 1928 - 1934.

- Sehubungan baru di sistem operasi Windows 8.1. unicode aksara Jawa ditambahkan dalam fitur Windows, maka untuk sistem operasi Windows XP, Vista, 7, dan 8 belumlah kompatibel
- Font aksara Jawa *unicode* menggunakan Open Office 3.0 ke atas, dan untuk browser baru Mozilla Firefox versi 13 ke atas yang sudah kompatibel, untuk Opera Mini, Safari, Google Chrome maupun Internet Explorer belum kompatibel.

- Untuk memanfaatkan atau menggunakan font unicode ini, harus menggunakan virtual keyboard aksara Jawa bagi OS yang belum kompatibel dengan aksara Jawa unicode.

Pertengahan 1993 hingga Maret 1998, Jeroen Hellingman mengajukan proposal untuk mendaftarkan aksara Jawa ke Unicode.



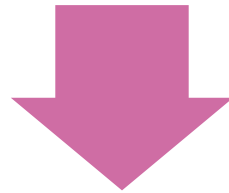
Tahun 2002 Jason Glavy membuat font aksara Jawa diberi nama JG AksaraJawa yang diedarkan secara bebas, selain membuat font aksara Jawa Jason Glavy juga ikut mengajukan proposal ke Unicode.



Tahun 2005 Michael Everson membuat *codetbale* aksaraJawa sementara, namun karena tidak adanya dukungan dari masyarakat pemakai maupun pemerintah akhirnya usaha ini belum membuahkan hasil.

Tahun 2006, digelarlah Kongres Bahasa Jawa IV di Semarang, yang kemudian membuahkan hasil terbentuknya tim khusus registrasi Unicode aksara Jawa, anggota tim khusus ini antara lain :

- Hadiwiratama (Bandung)
- Ki Sudarto HS / Ki Demang Sokowetan (Jakarta)
- Ki Bagiono Sumbogo / Djokosumbogo (Jakarta)



Mulai 1 Oktober 2009 akhirnya aksara Jawa resmi diterima dalam Unicode versi 5.2.

KONTRIBUSI PENGEMBANGAN FONT AKSARA JAWA

NO	NAMA FONT	PENGEMBANG	TYPE
1.	JG AksaraJawa / Hanacaraka JG	Jason Glavy	ANSI / True Type
2.	Hanacara / Pallawa	Teguh Budi Sayoga	ANSI danKonversi
3.	Rama Setya	Setya Amrih Prasaja	ANSI
4.	Adjisaka	Sudarto H.S.	Unicode
5.	Carakan Anyar	Pavkar Dukunov	Graphite SIL
6.	Tuladha Jejeg	R.S. Wihananto	Unicode
7.	Bharatayuddha	Waskita Kinanti	Unicode
8.	YBG Kramawirya	Yayat Banyumas Gèll	Unicode
9.	Surakarta	Surakarta	Mac Screen Font
10.	Aljawi	Yanis Cahyono	Konversi
11.	-	Wisudyantoro	Konversi
12.	Javanesse Text	Microsoft	Unicode

FONT TULADHA JEJEG DIKEMBANGKAN OLEH R.S. WIHANANTO.

ᮊᮧ	ᮊᮦ	ᮊᮥ	ᮊᮤ	ᮊᮣ
ᮋᮧ	ᮋᮦ	ᮋᮥ	ᮋᮤ	ᮋᮣ
ᮌᮧ	ᮌᮦ	ᮌᮥ	ᮌᮤ	ᮌᮣ
ᮍᮧ	ᮍᮦ	ᮍᮥ	ᮍᮤ	ᮍᮣ

FONT BHARATAYUDHA DIKEMBANGKAN OLEH WASKITA KINANTI

୧୩	୧୪	୧୫	୧୬	୧୭
୧୮	୧୯	୨୦	୨୧	୨୨
୨୩	୨୪	୨୫	୨୬	୨୭
୨୮	୨୯	୩୦	୩୧	୩୨

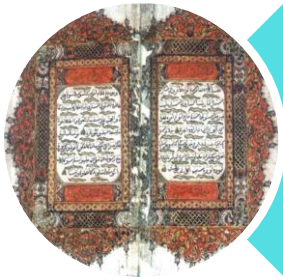
FONT YBG KRAMAWIRYA YAYAT BANYUMAS GÈLL.

၂၈	၂၉	၃၀	၃၁	၃၂
၃၃	၃၄	၃၅	၃၆	၃၇
၃၈	၃၉	၄၀	၄၁	၄၂
၄၃	၄၄	၄၅	၄၆	၄၇

ATURAN DASAR PENULISAN AKSARA JAWA



Aksara Jawa *carik* ‘tulisan tangan’ umumnya ditulis miring ke kanan (*italic*), sekitar 60 derajat. Sedangkan aksara Jawa cetak, umumnya ditulis *kursif* ‘lurus’.



Aksara Jawa, jika dituliskan pada media kertas bergaris, maka hurufnya ditulis *nggandhul garis* ‘menggantung pada garis’, tidak seperti aksara Latin yang dituliskan di atas garis.



Sistem penulisan aksara Jawa adalah *scriptuo continuo*, sehingga dalam penulisan tidak mengenal pemisahan huruf per kata.



Aksara Jawa juga mengenal sistem tanda baca, sehingga dalam penulisannya, tanda-tanda baca tersebut juga selalu dipakai.



Aksara Jawa menganut sistem *aural*, jadi suatu kata ditulis sesuai dengan cara kata itu dihasilkan oleh alat ucap.



Tidak diperbolehkan adanya aksara Jawa susun tiga (lihat keterangan pada pembahasan mengenai *sandhangan*).

AKSARA JAWA

Aksara	Bunyi
ꦲꦲ ꦤꦲ ꦕꦲ ꦫꦲ ꦏꦲ	ha, na, ca, ra, ka
ꦢꦢ ꦥꦥ ꦱꦱ ꦮꦮ ꦭꦭ	da, ta, sa, wa, la
ꦥꦥ ꦢꦢ ꦗꦗ ꦚꦚ ꦚꦲꦤ꧀ ꦚꦺꦩ꧀	pa, dha, ja, ya, nya
ꦩꦩ ꦒꦒ ꦧꦧ ꦠꦠ ꦚꦚꦲ	ma, ga, ba, tha, nga

GANTINEN DADI AKSARA JAWA:

1. Ana sapa
2. Kaya baya
3. Kala napa
4. Saya padha
5. Jaya rana
6. Cara mara kana
7. Caraka wala
8. Dana kaya
9. Lawa nyata
10. Saya lara mata
11. Thanga bala
12. Ngalama cara
13. Gahana sara
14. Maya maya karena
15. Sarana para nayaka
16. Gayana gara-gara
17. Kana padha mara
18. Tawa jaya rana
19. Thaya ra ana daya
20. Kaya nata bata

- ◉ ក៖ កកកកកក
- ◉ ខ៖ ខខខខខខ
- ◉ គ៖ គគគគគគ
- ◉ ឃ៖ ឃឃឃឃឃឃ
- ◉ ង៖ ងងងងងង
- ◉ ច៖ ច្រច្រច្រច្រ
- ◉ ឆ៖ ឆឆឆឆឆឆ
- ◉ ជ៖ ជជជជជជ
- ◉ ត៖ តតតតតត
- ◉ ថ៖ ថ្ងថ្ងថ្ងថ្ងថ្ង
- ◉ ដ៖ ដដដដដដ
- ◉ ណ៖ ណណណណណណ
- ◉ ព៖ ពពពពពពព
- ◉ ភ៖ ភភភភភភ
- ◉ ក្រ៖ ក្រក្រក្រក្រ
- ◉ ខ្យ៖ ខ្យខ្យខ្យខ្យខ្យ
- ◉ គ្រ៖ គ្រគ្រគ្រគ្រគ្រ
- ◉ ឃ្រ៖ ឃ្រឃ្រឃ្រឃ្រឃ្រ
- ◉ ង្រ៖ ង្រង្រង្រង្រង្រ
- ◉ ច្រ៖ ច្រច្រច្រច្រច្រ
- ◉ ឆ្រ៖ ឆ្រឆ្រឆ្រឆ្រឆ្រ
- ◉ ជ្រ៖ ជ្រជ្រជ្រជ្រជ្រ
- ◉ ត្រ៖ ត្រត្រត្រត្រត្រ
- ◉ ថ្រ៖ ថ្រថ្រថ្រថ្រថ្រ
- ◉ ដ្រ៖ ដ្រដ្រដ្រដ្រដ្រ
- ◉ ណ្រ៖ ណ្រណ្រណ្រណ្រណ្រ
- ◉ ព្រ៖ ព្រព្រព្រព្រព្រ
- ◉ ភ្រ៖ ភ្រភ្រភ្រភ្រភ្រ

- ◉ ๓๓ : เลขากห
- ◉ ๓๔ : เลขากค
- ◉ ๓๕ : เลขากคค
- ◉ ๓๖ : เลขากคคค
- ◉ ๓๗ : เลขากคคคค
- ◉ ๓๘ : เลขากคคคคค
- ◉ ๓๙ : เลขากคคคคคค
- ◉ ๔๐ : เลขากคคคคคคค
- ◉ ๔๑ : เลขากคคคคคคคค
- ◉ ๔๒ : เลขากคคคคคคคคค
- ◉ ๔๓ : เลขากคคคคคคคคคค
- ◉ ๔๔ : เลขากคคคคคคคคคคค
- ◉ ๔๕ : เลขากคคคคคคคคคคคค
- ◉ ๔๖ : เลขากคคคคคคคคคคคคค
- ◉ ๔๗ : เลขากคคคคคคคคคคคคคค
- ◉ ๔๘ : เลขากคคคคคคคคคคคคคคค
- ◉ ๔๙ : เลขากคคคคคคคคคคคคคคคค
- ◉ ๕๐ : เลขากคคคคคคคคคคคคคคคคค

- ក្រ: ឃុំ គាតា គាតា គាតា គាតា គាតា
- ក្រ: ឃុំ គាតា គាតា
- ក្រ: ឃុំ គាតា គាតា គាតា គាតា
- ក្រ: ឃុំ គាតា គាតា
- ក្រ: ឃុំ គាតា គាតា
- ក្រ: ឃុំ គាតា គាតា គាតា គាតា
- ក្រ: ឃុំ គាតា គាតា គាតា គាតា
- ក្រ: ឃុំ គាតា គាតា គាតា គាតា
- ក្រ: ឃុំ គាតា គាតា គាតា គាតា
- ក្រ: ឃុំ គាតា គាតា គាតា គាតា

- ២៣៣ : ល្អាណល្អាណល
- ២៣៤ : ល្អាណល្អាណល្អាណ
- ២៣៥ : ល្អាណល្អាណល្អាណល
- ២៣៦ : ល្អាណល្អាណល្អាណល្អាណ
- ២៣៧ : ល្អាណល្អាណល្អាណល្អាណល
- ២៣៨ : ល្អាណល្អាណល្អាណល្អាណល្អាណ
- ២៣៩ : ល្អាណល្អាណល្អាណល្អាណល្អាណល
- ២៤០ : ល្អាណល្អាណល្អាណល្អាណល្អាណល្អាណ
- ២៤១ : ល្អាណល្អាណល្អាណល្អាណល្អាណល្អាណល
- ២៤២ : ល្អាណល្អាណល្អាណល្អាណល្អាណល្អាណល្អាណ
- ២៤៣ : ល្អាណល្អាណល្អាណល្អាណល្អាណល្អាណល្អាណល

PENULISAN

- ◉ Tabita : ok
- ◉ Wahyu ok
- ◉ Wintari: ok, tetapi huruf-huruf tidak standar
- ◉ Nunik, ok tapi belum lancar
- ◉ Ida: ok
- ◉ Nurikka: ok
- ◉ Lela: ok
- ◉ Ria: ok
- ◉ Yuli: ok tetapi huruf di tengah garis
- ◉ Rati: ok

- ◉ Imam ok
- ◉ Muh Karesa ok
- ◉ Miko ok
- ◉ Aditama: ok
- ◉ Ivan: ok, tetapi huruf “na” tidak standar
- ◉ Inggit: ok
- ◉ Aprilia: ok tetapi cucuk tidak lancitp
- ◉ Tyas: ok: tetapi “nga”, “ba” tidak standar
- ◉ Dhian: ok
- ◉ Retno: ok
- ◉ Rizal: ok